



**POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA**

**RENCANA  
STRATEGIS**

**TAHUN**

**2020-2024**





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA**

Kampus Gunung Panjang Jl. Samratulangi Samarinda 75131 Telepon.0541- 260421, Fax.0541- 260680  
email : [info@politanisamarinda.ac.id](mailto:info@politanisamarinda.ac.id) dan [politanismd@gmail.com](mailto:politanismd@gmail.com), [www.politanisamarinda.ac.id](http://www.politanisamarinda.ac.id)

**KEPUTUSAN**  
**DIREKTUR POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA**  
**NOMOR: 181 /PL21/OT/2022**

**TENTANG**

**REVISI RENCANA STRATEGIS 2020-2024**  
**POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA**

**DIREKTUR POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA**

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu rencana strategis (Renstra) yang berazaskan pada kebenaran, ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan, tanggungjawab, kebhinekaan dan keterjangkauan;
- b. bahwa perlu adanya Renstra Politeknik Pertanian Negeri Samarinda 2020-2024 yang disesuaikan dengan mengacu pada visi, misi dan tujuan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda sebagaimana terlampir pada Surat Keputusan ini;
- c. Bahwa untuk maksud sebagaimana tersebut pada huruf a dan b diatas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur Politeknik Pertanian Negeri Samarinda;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
4. Undang Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178);
7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Rencana Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87), Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 087/O/1997 Tentang Pendirian Politeknik Pertanian Negeri Samarinda tanggal 28 April 1997;

11. Peraturan Menteri Negara Pendasgunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 Tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Istani Pemerintah;
12. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tatacara Penyusunan Rencana Strategis Kementrian/Lembaga Tahun 2020 -2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663);
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555);
15. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 tahun 2009 tentang Sistem Perjanjian Mutu Pendidikan;
16. Keputusan Mendiknas RI Nomor 151/O/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pertanian Negeri Samarinda;
17. Keputusan Kemenristekdikti RI Nomor 534/M/KPT.KP/2018 Tanggal, 17 September 2018, tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Pertanian Negeri Samarinda;

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA TENTANG RENCANA STRATEGIS 2020-2024 POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA.
- Kesatu : Memberlakukan Renstra Politeknik Pertanian Negeri Samarinda 2020-2024 yang mengacu pada visi, misi dan tujuan Politeknik Pertanian Negeri untuk tahun 2020-2024 sebagaimana terlampir pada Keputusan ini.
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
- Ketiga : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan di lakukan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Samarinda  
Pada Tanggal : 4 Juli 2022

Direktur,  
Politeknik Pertanian Negeri Samarinda



Hamka, S.TP, M.Sc, MP  
NIP. 197604082008121002

Tembusan :

1. Wakil Direktur I Politani Samarinda
2. Wakil Direktur II Politani Samarinda
3. Arsip

**HALAMAN PENGESAHAN**

**RENSTRA - Rev.2**  
**POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI**  
**SAMARINDA**  
**TAHUN 2020 – 2024**

Samarinda, 4 Juli 2022

Disahkan oleh :

Direktur Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

The image shows a circular official stamp of the Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. The stamp contains the text 'KEMENTERIAN PERTANIAN DAN PERUMAHAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA' around the perimeter and 'POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA' in the center. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink that reads 'Hamka' with a circled 'R' to its right. A horizontal line is drawn across the signature.

Hamka, S.TP, M.Sc., MP.

NIP. 197604082008121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur patut dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Pertanian Negeri Samarinda 2020-2024 telah dapat diselesaikan dengan baik. Renstra ini disusun sebagai pedoman pengembangan Politani jangka menengah pertama untuk mencapai visi Politani 2035 seperti yang tercantum dalam Statuta Politani Samarinda tahun 2019 yaitu “Menjadi penyelenggara Pendidikan Vokasi yang unggul secara komparatif dan kompetitif bertaraf nasional dan internasional”.

Penyusunan Renstra ini berdasarkan evaluasi diri yaitu analisis terkini tentang kelembagaan, sumber daya manusia, finansial, infrastruktur, sistim informasi, proyeksi pengembangan ke depan, regulasi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta data dan informasi pendukung lainnya.

Semoga Renstra Politani ini dapat menjadi acuan yang jelas bagi seluruh unsur dalam institusi mulai dari Pimpinan, Jurusan, Program Studi, Bagian dan Unit-unit dalam melaksanakan program dan kegiatan lima tahun ke depan demi kemajuan pendidikan di Politani Samarinda.

Samarinda, 05 Juli 2021  
Direktur,  
  
Hamka, S.TP, M.Sc, MP.  
NIP. 197604082008121001



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
I. Pendahuluan	
1.1. Kondisi Umum .....	1
1.2. Potensi dan Permasalahan.....	6
1.3. Analisis SWOT .....	8
II. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	
2.1. Visi.....	11
2.2. Misi.....	11
2.3. Tujuan .....	11
2.4. Sasaran Strategis .....	14
III. Arah Kebijakan, Strategi Pencapaian, Regulasi dan Kelembagaan	
3.1. Arah Kebijakan.....	17
3.2. Strategi Pencapaian.....	18
3.3. Regulasi dan Kerangka Kelembagaan.....	27
IV. Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan	
4.1. Target Kinerja.....	29
4.2. Kerangka Pendanaan .....	46
V. Penutup.....	48

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Kondisi Umum

Politeknik Pertanian Negeri Samarinda yang selanjutnya disebut Politani Samarinda merupakan lembaga pendidikan tinggi pemerintah yang mengemban mandat melaksanakan tugas pokok dan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi. Tugas pokok dan fungsi tersebut adalah menyelenggarakan pendidikan vokasi dengan sejumlah bidang pengetahuan khusus yang diarahkan pada penerapan keahlian tertentu. Politani Samarinda berdiri sejak 06 Pebruari 1989 berinduk pada Universitas Mulawarman dengan nama awal Politeknik Pertanian Universitas Mulawarman. Pendiriannya atas bantuan dari Asian Development Bank (ADB), bersamaan dengan politeknik pertanian lain yaitu (1) Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, (2) Politeknik Pertanian Negeri Lampung, (3) Politeknik Pertanian Negeri Jember, (4) Politeknik Perikanan Makasar, dan (5) Politeknik Pertanian Negeri Kupang. Pada tahun 1997, seluruh politeknik yang telah dibangun dipisahkan untuk mandiri dari induk universitas atau institut yang membinanya berdasarkan surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 087/O/1997 tanggal 28 April 1997.

Pada awalnya Politeknik Pertanian Negeri Samarinda merupakan Perguruan Tinggi vokasi dengan jenjang Diploma III yang memiliki konsentrasi keilmuan Kehutanan dan Perkebunan yaitu Program Studi Manajemen Hutan, Program Studi Teknologi Hasil Hutan, Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan dan Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan. Seiring dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dalam keilmuan Lingkungan dan Teknologi, maka Politeknik Pertanian Negeri Samarinda melakukan penambahan jumlah program studi Diploma III seperti Program Studi Geoinformatika dan Program Studi Manajemen Lingkungan dan Diploma IV yaitu Program Studi Manajemen Informatika dan Manajemen Perkebunan yang berdampak terhadap jumlah mahasiswa; peningkatan dosen; dan peningkatan jumlah. Pada tahun 2018 terjadi perubahan nama pada 6 (enam) program studi berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 712/KPT/I/2018 yaitu :

1. Program Studi Manajemen Informatika (D-IV) menjadi Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, Program Sarjana Terapan;
2. Program Studi Manajemen Perkebunan (D-IV) menjadi Program Studi

Pengelolaan Perkebunan, Program Sarjana Terapan;

3. Program Studi Geoinformatika (D-III) menjadi Program Studi Teknologi Geomatika D-III;
4. Program Studi Manajemen Lingkungan (D-III) menjadi Program Studi Pengelolaan Lingkungan D-III;
5. Program Studi Teknologi Hasil Hutan (D-III) menjadi Program Studi Pengolahan Hasil Hutan program D-III;
6. Program Studi Pengolahan Hasil Perkebunan (D-III) menjadi Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan program D-III.

Sampai saat ini terdapat 9 (Sembilan) program studi regular yang terdiri dari 3 (tiga) program studi sarjana terapan (D-IV) dan 6 (enam) program studi diploma 3 (D-III) ditambah 1 (satu) program PDD (Pendidikan Di luar Domisili) program diploma 2 (D-II) dan program RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau) program D3 pada 2 (dua) program studi. Adapun program studi tersebut sebagai berikut :

1. Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (Program Sarjana Terapan);
2. Program Studi Pengelolaan Perkebunan (Program Sarjana Terapan);
3. Program Studi Rekayasa Kayu (Program Sarjana Terapan)
4. Program Studi Teknologi Geomatika (Program D-III);
5. Program Studi Pengelolaan Lingkungan (Program D-III);
6. Program Studi Pengolahan Hasil Hutan (Program D-III);
7. Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan (Program D-III);
8. Program Studi Pengelolaan Hutan (Program D-III);
9. Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan (Program D-III);
10. Program PDD (Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan, Program D-II);
11. Program RPL (Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan, Program D-III)
12. Program RPL (Program Studi Teknologi Geomatika, Program D-III).

Kurikulum pada Politani Samarinda sebagaimana kurikulum perguruan tinggi vokasi diarahkan pada penguasaan keahlian terapan tertentu untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan kemampuan yang handal sesuai dengan kebutuhan industri, maka dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran mengarah pada kebutuhan pemangku kepentingan pada keahlian yang



dibutuhkan baik *hard competency* maupun *soft competency*. Kedua kompetensi tersebut di atas diterjemahkan dalam bentuk kurikulum yang dinamis, memiliki fleksibilitas tinggi untuk mengikuti perkembangan industri/ teknologi.

Dengan perkembangan pendidikan tinggi vokasi saat ini, khususnya di Politeknik, yang penyelenggaraannya menggunakan sistem paket dimana dengan sistem ini mahasiswa diwajibkan lulus untuk semua mata kuliah baik teori maupun praktek di laboratorium/studio/bengkel. Sistem pembelajarannya mewajibkan mahasiswa belajar penuh satu hari (8 jam) dalam 5 hari setiap minggu atau setara. Mata kuliah teori terdiri dari jam tatap muka dan bimbingan terstruktur yang dilaksanakan di kelas oleh dosen, sedangkan mata kuliah praktek/praktikum yang terdiri dari jam tatap muka, bimbingan terstruktur dan kerja mandiri dilaksanakan sepenuhnya di laboratorium/studio/bengkel. Dalam pelaksanaannya rata-rata kegiatan pembelajaran di Politeknik menganut sistem jam yang diekivalensikan menjadi SKS. Hal ini dilakukan karena penilaian hasil akhir studi mahasiswa pada umumnya dinyatakan dengan nilai IPK yang perhitungannya berdasarkan sks. Porsi jam mata kuliah teori dan mata kuliah praktek/praktikum bervariasi di berbagai Politeknik, yaitu antara 40-50% teori dan 60-50% praktek/praktikum. Dari komposisi tersebut maka jam praktek/praktikum bagi mahasiswa politeknik lebih dominan dibandingkan jam teori yang diberikan dosen di ruang kelas.

Kualitas input (mahasiswa baru) menjadi salah satu faktor keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Dengan memperhatikan tujuan perluasan akses pendidikan, upaya untuk menaikkan tingkat persaingan dalam proses penerimaan mahasiswa baru terus dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas input.

Implementasi indikator kinerja Kemenristekdikti, di Politeknik Samarinda diterjemahkan dalam bentuk:

- a. Peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) sejalan dengan target Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dengan menaikkan jumlah mahasiswa. Peningkatan jumlah mahasiswa masih sangat dimungkinkan sejalan dengan Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2015–2019, dimana pembangunan pendidikan difokuskan kepada meningkatkan relevansi kuantitas dan kualitas sumberdaya manusia berpendidikan tinggi, serta kemampuan iptek dan inovasi untuk keunggulan daya saing bangsa. Namun peningkatan mahasiswa tersebut, juga

harus mempertimbangkan bahwa Politani Samarinda merupakan Perguruan Tinggi vokasi. Hingga saat ini, setiap kelas terdiri atas 24 orang mahasiswa, dan pada materi praktikum/praktek memiliki perbandingan alat praktek/praktikum terhadap jumlah mahasiswa yang menggunakan yaitu 1 (satu) banding 3 (tiga).

- b. Penambahan Program Studi bertujuan untuk meningkatkan mutu dan relevansi layanan pendidikan pada bidang yang lebih spesifik.

Sebagai bentuk implementasi Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Politani Samarinda telah membuka Program Studi jenjang Diploma IV dan kedepankan merintis pendirian Program Studi jenjang Magister Terapan (S2) dan Doktor Terapan (S3). Beberapa hal penting yang harus menjadi perhatian adalah:

- a. Peningkatan daya tampung untuk memberikan kontribusi terhadap tercapainya peningkatan dan perluasan akses pendidikan;
- b. Peningkatan tingkat persaingan melalui jenis program studi yang menjadi penciri dari masing-masing Politeknik sebagai upaya peningkatan layanan kepada masyarakat sebagai upaya meningkatkan kecerdasan bangsa;
- c. Peningkatan jumlah program studi setiap tahunnya menuntut pelayanan prima kepada mahasiswa.

Memasuki era revolusi industry 4.0, Politani Samarinda dituntut untuk selalu menyesuaikan diri dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan dunia industri. Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan peluang dan sekaligus tantangan bagi perguruan tinggi untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan sektor pendidikan terutama di dunia ilmu pengetahuan dan teknologi. Politani Samarinda bertekad memainkan peran sebagai Institusi pendidikan yang mencetak kekuatan intelektual dan keterampilan bagi lahirnya masyarakat baru yang berbasis pengetahuan. Isu nasional yang berkembang dalam dunia pendidikan tinggi yang menjadi tantangan yaitu Penyesuaian Prodi dan Kurikulum dengan mengintegrasikan literasi baru untuk merespon Revolusi Industri 4.0, penyiapan diri menyambut beroperasinya perguruan tinggi luar negeri, dan khususnya untuk perguruan tinggi vokasi yaitu pembuatan rencana revitalisasi yang detil dan komprehensif, pengimplementasian program MEME dan pembukaan prodi baru kekinian sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan industry, ditambah lagi dengan Sistem Manajemen Pendidikan dan

Pengelolaan Keuangan yang profesional, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel dan lain sebagainya adalah tantangan yang harus dihadapi Politani Samarinda untuk mampu menjadi Perguruan Tinggi yang sejajar dengan perguruan tinggi bereputasi lainnya.

Isu lokal “Agro Industri dan Ketahanan Pangan” yang dihembuskan oleh Pemerintahan Provinsi Kalimantan Timur mendorong agar Politani Samarinda berkembang dengan melahirkan program-program yang mampu menggali potensi-potensi sumber daya alam (kearifan lokal) serta partisipasi masyarakat dan budaya setempat supaya Politani Samarinda mampu menunjukkan eksistensi sebagai Perguruan Tinggi Negeri yang tetap menyokong sektor pertanian, perkebunan dan kehutanan di wilayah Kalimantan Timur pada khususnya dan di Indonesia pada umumnya.

Atas dasar tersebut di atas, sebagai wujud dari tugas dan tanggung jawab tersebut Politani Samarinda menetapkan rencana pengembangan untuk masa 5 (lima) tahun ke depan dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra). Renstra Politani Samarinda 2020-2024 disusun sebagai pedoman pengembangan lima tahun ke depan mulai tahun 2020 hingga tahun 2024. Renstra ini juga merupakan arah dan strategi kebijakan dalam menyusun perencanaan program, kegiatan dan anggaran serta sebagai dasar dalam penilaian kinerja institusi.

Penyusunan Renstra Politani Samarinda ini didasarkan pada kondisi internal dan eksternal, kebijakan pemerintah dan peluang serta tantangan yang dihadapi ke depan terutama dalam memasuki era Revolusi Industri 4.0. Kondisi internal institusi sendiri, baik dalam kaitannya dengan kekuatan dan kelemahan maupun langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kekuatan dan mengurangi kelemahan. Oleh karena itu, Politani Samarinda perlu mengidentifikasi secara lebih cermat dan jujur kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan tersebut serta dapat merumuskan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan kekuatan dan meminimalisasikan kelemahan tersebut. Selain itu Politani Samarinda adalah perguruan tinggi milik pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan vokasi pertanian, dan bidang pendidikan di sektor pertanian di negeri ini belumlah menjadi primadona dibandingkan bidang pendidikan lainnya.

## 1.2. Potensi dan Permasalahan

Secara umum kondisi eksternal yang meliputi lingkungan makro dan mikro memberikan kontribusi timbal balik yang beragam akan eksistensi Politani Samarinda sebagai salah lembaga penyelenggara pendidikan vokasi di Samarinda Kalimantan Timur. Sisi lingkungan makro secara umum memberikan penguatan terhadap eksistensi Politani Samarinda yang meliputi aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Suasana politik di Kalimantan Timur dan Samarinda berlangsung kondusif dan kebijakan pemerintah daerah memiliki keberpihakan terhadap dunia pendidikan. Kondisi ekonomi daerah yang terus berkembang membutuhkan kontribusi para lulusan Politani Samarinda untuk berkiprah dalam pembangunan daerah khususnya bidang kehutanan, perkebunan dan pertambangan serta lingkungan. Kondisi sosial budaya yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga berjalan seiring dengan roda penyelenggaraan pendidikan tinggi bidang vokasi Politani Samarinda, bahwa masyarakat telah menempatkan pendidikan vokasi sebagai salah satu pilihan utama bagi generasinya.

Pada sisi lingkungan mikro memberikan suasana yang cukup menarik perhatian dimana di satu aspek terkadang memberikan penguatan terhadap eksistensi Politani Samarinda namun di sisi aspek lainnya cenderung melemahkan bahkan menjadi ancaman. Dari aspek pesaing bahwa di Kalimantan Timur terdapat 66 perguruan tinggi negeri dan swasta yang tersebar di wilayah kabupaten/kota yang ada. Di Samarinda sendiri khususnya ada 33 perguruan tinggi termasuk di dalamnya ada 4 perguruan tinggi negeri sebagai penyelenggara pendidikan. Ini tentu saja menjadi pesaing positif sekaligus juga sebagai ancaman akan eksistensi Politani Samarinda jika tidak waspada dan harus terus melakukan terobosan dan inovasi serta perbaikan terhadap penyelenggaraan pendidikan yang ada jika tidak ingin ditinggalkan oleh masyarakat sebagai tempat pilihan belajar bagi generasinya. Di aspek lainnya sumber calon mahasiswa yang nota bene adalah lulusan SMU/SMK di Kalimantan Timur tersedia dalam yang cukup besar yaitu 125.000-150.000 orang pada setiap tahunnya yang berasal dari kurang lebih 442 sekolah SMU/SMK negeri dan swasta di Kalimantan Timur. Dari jumlah lulusan tersebut 30-40% melanjutkan jenjang ke pendidikan tinggi dan

diperebutkan oleh perguruan tinggi yang ada.

Beberapa instansi negeri dan swasta di Kalimantan Timur maupun di Indonesia secara umum setiap tahunnya membuka peluang bagi para lulusan perguruan tinggi untuk berkiprah dalam pembangunan daerah dan nasional. Dari data pengguna lulusan yang ada bahwa dari sisi jumlah ataupun daya tampung yang tersedia memang tidak semua lulusan dapat terserap pasar kerja, namun Politani Samarinda memiliki pasar kerja tersendiri pada bidang vokasi jenjang D3 dan D4 yaitu pada bidang kehutanan, perkebunan, pertambangan dan lingkungan. Pembekalan ilmu wirausaha juga menjadi krusial dan penting bahwa para lulusan nantinya bukan hanya sebagai pencari kerja namun juga dapat menjadi pencipta lapangan kerja melalui usaha yang dibangunnya.

Politani samarinda merekrut calon Dosen dan tenaga kependidikan PLP dan tenaga administrasi berasal dari seluruh wilayah Indonesia dan secara teknis dan keilmuan siap pakai baik jenjang S1 dan S2. Perekrutan melalui 2 cara yaitu melalui program nasional penerimaan CPNS dan cara lainnya secara lokal yaitu perekrutan melalui tenaga kontrak honorer Politani.

Politani Samarinda dalam penyelenggaraan pendidikan bermitra dan beraliansi dengan para pihak baik pemerintah maupun swasta dalam menunjang proses pendidikan yang ada yaitu instansi teknis pemerintah, dunia usaha atau industri dan masyarakat. Kondisi ini sangat strategis dalam penyelenggaraan pendidikan bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab perguruan tinggi semata namun juga dibutuhkan uluran tangan dan kerjasama para pihak agar penyelenggaraan pendidikan berjalan dengan baik sehingga tujuan akhir untuk menghasilkan lulusan yang handal dan berkompeten sesuai dengan visi misi perguruan tinggi dapat tercapai.

Tabel 1 : Analisis SWOT

Faktor Internal	<b>Kekuatan (<i>Strength</i>):</b>	<b>Kelemahan (<i>Weaknesses</i>):</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan Kegiatan dan Tata Kelola Organisasi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki Rencana Jangka Panjang (Rencana Strategis)</li> <li>b. Memiliki Rencana Kegiatan Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL)</li> <li>c. Tersedianya Prosedur Operasi Standar</li> <li>d. Tersedianya Laporan Eksternal (LAKIP)</li> </ol> </li> <li>2. Kualitas Layanan Pendidikan Politani Samarinda               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tersedianya administrasi Pengajaran</li> <li>b. Dukungan sarana dan prasarana</li> </ol> </li> <li>3. Kuantitas dan Kualitas SDM Politani Samarinda               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jenjang studi tenaga pendidik</li> <li>b. Sertifikasi Dosen (BNSP)</li> <li>c. Jenjang studi tenaga kependidikan</li> </ol> </li> <li>4. Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah calon mahasiswa baru meningkat tiap tahun</li> <li>b. Sistem seleksi PMB</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarana dan prasarana masih belum memadai (ruang belajar, media pembelajaran, modul pembelajaran vokasi, lab-bengkel standar)</li> <li>2. Masih kurang Tenaga Pendidik berkualifikasi vokasi</li> <li>3. Masih ada Tenaga Pendidik belum memiliki sertifikasi keahlian sebagai pendukung pendidikan vokasi</li> <li>4. Masing kurang hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan Tenaga Pendidik bersifat vokasi</li> <li>5. Tenaga Kependidikan juga masih kurang untuk melakukan penelitian</li> <li>6. Belum adanya Program Studi yang mencapai Akreditasi "A" dari BAN PT</li> </ol>

Faktor Eksternal		
<p><b>Peluang (<i>Opportunities</i>):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan Pendidikan Nasional</li> <li>2. Kebijakan Pemerintah Daerah</li> <li>3. Perkembangan Teknologi dan Informasi</li> <li>4. Pertumbuhan Industri dan Kebutuhan SDM</li> <li>5. Kerjasama Industri /Lembaga</li> <li>6. Jumlah Lulusan SLTA tiap tahun meningkat</li> </ol>	<p><b>Strategi Strengths Opportunities:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkatkan Kinerja Politani Samarinda sesuai dengan Renstra, RKA-KL, SOP</li> <li>2. Tingkatkan kualitas layanan pendidikan Politani Samarinda</li> <li>3. Tingkatkan kuantitas dan kualitas SDM Politani Samarinda</li> <li>4. Tingkatkan kuantitas dan kualitas Mahasiswa</li> </ol>	<p><b>Strategi Weaknesses Opportunities:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana (ruang belajar, media pembelajaran, modul pembelajaran vokasi, lab-bengkel standar)</li> <li>2. Tingkatkan kualitas Tenaga Pendidik ke arah vokasi</li> <li>3. Tingkatkan kuantitas dan kualitas Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat oleh Tenaga Pendidik pada bidang vokasi</li> <li>4. Tingkatkan kegiatan penelitian bagi Tenaga Kependidikan</li> <li>5. Tingkatkan pencapaian Akreditasi “A” dan “B” dari BAN PT bagi seluruh program studi</li> </ol>
<p><b>Tantangan (<i>Threats</i>):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perguruan Tinggi pesaing dan kecenderungan budaya untuk melanjutkan ke Universitas Negeri</li> <li>2. Perkembangan Teknologi dan Informasi</li> </ol>	<p><b>Strategi Strengths Threats:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkatkan kinerja dan rasa tanggung jawab Tenaga Pendidik dan Kependidikan untuk peningkatan dan pengembangan Politani Samarinda sesuai dengan Renstra, RKA-KL, SOP</li> </ol>	<p><b>Strategi Weaknesses Threats:</b></p> <p>Sosialisasikan hasil monitoring dan evaluasi (audit internal maupun eksternal) kinerja lembaga Politani Samarinda kepada Jurusan/Prodi/Unit, Tenaga Pendidik dan Kependidikan untuk memberi motivasi</p>

3. Pertumbuhan Industri dan Kebutuhan SDM 4. Perkembangan Pasar Global	2. Optimalisasi hubungan kerja sama dengan lembaga Pemerintahan / industri terkait dengan pencitraan Politani Samarinda sebagai Perguruan Tinggi yang mampu bersaing dalam menghadapi pasar global	dalam peningkatan kinerja bagi tercapainya kualitas pelayanan pendidikan yang optimal bagi masyarakat
---	--	---



## II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

### 2.1. Visi

Politani Samarinda merupakan lembaga pendidikan vokasional di bidang pertanian yang berorientasi pada keahlian dan keilmuan untuk menunjang perkembangan industri dan masyarakat, melaksanakan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi-nya dengan visi sebagai berikut:

**“Pada tahun 2035 menjadi penyelenggara Pendidikan Vokasi yang unggul secara komparatif dan kompetitif bertaraf nasional dan internasional.”**

### 2.2. Misi

1. Menghasilkan lulusan yang bermoral, tangguh, terampil, unggul dan berjiwa wirausaha.
2. Mendorong kemajuan penelitian terapan yang menopang pendidikan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang pertanian melalui pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat atas dasar tanggungjawab sosial.
4. Menjalin kerjasama secara berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, lembaga penelitian terapan, pemerintah, dunia usaha dan masyarakat.
5. Mengembangkan organisasi Politani Samarinda yang sesuai dengan tuntutan jaman serta meningkatkan manajemen yang transparan dan berkualitas secara berkelanjutan.
6. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan secara efektif dan efisien guna menghasilkan tenaga ahli terutama di bidang pertaniandalam arti luas yang mampu bersaing di era globalisasi.
7. Menyelenggarakan layanan jasa dan produksi dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk pengembangan dan kemajuan organisasi.

### 2.3. Tujuan

1. Terwujudnya manusia Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki pengetahuan dan ketrampilan tinggi dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni, kreatif dan bertanggung jawab, berbudi luhur,

- mencintai bangsa dan sesama manusia, penuh tenggang rasa, demokratis serta bermanfaat bagi pembangunan dan kesejahteraan bangsa Indonesia;
2. Terwujudnya pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang selalu berkiblat pada kebudayaan bangsa Indonesia;
  3. Terwujudnya pengamalan ilmu dalam bentuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat, demi kelancaran pembangunan serta kesejahteraan bangsa Indonesia.
  4. Terwujudnya sistem tata kelola organisasi yang sehat, transparan, akuntabel sebagai wujud implementasi reformasi birokrasi.

**Tabel 3 : Tujuan, Indikator Tujuan dan Target**

Tujuan	Indikator Tujuan	Target Keberhasilan 2024
<b>T1.</b> Terwujudnya manusia Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki pengetahuan dan ketrampilan tinggi dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni, kreatif dan bertanggung jawab, berbudi luhur, mencintai bangsa dan sesama manusia, penuh tenggang rasa, demokratis serta bermanfaat bagi pembangunan dan kesejahteraan bangsa Indonesia	a. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	10%
	b. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	2,5%
	c. Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	35%

	d. Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan penghasilan cukup	61%
T2. Terwujudnya pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang selalu berkiblat pada kebudayaan bangsa Indonesia	a. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	22,5%
	b. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	45%
	c. Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah	2,5%
T3. Terwujudnya pengamalan ilmu dalam bentuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat, demi kelancaran pembangunan serta kesejahteraan bangsa Indonesia.	a. Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,25%

T4. Terwujudnya sistem tata kelola organisasi yang sehat, transparan, akuntabel sebagai wujud implementasi reformasi birokrasi	a. Rata-rata predikat SAKIP	BB
	b. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	95

#### 2.4. Sasaran

Untuk mengukur tingkat ketercapaian ke empat tujuan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda, diperlukan sejumlah sasaran yang akan dicapai pada tahun 2024. Keempat tujuan yang akan diwujudkan pada tahun 2024 tersebut selanjutnya dirinci pada pencapaian sasaran setiap tahunnya. Hal ini juga sekaligus merupakan kerangka acuan untuk penetapan Indikator Kinerja Utama sebagai ukuran keberhasilan pencapaian tujuan yang telah dirumuskan. Adapun tujuan, sasaran, dan Indikator Kinerja Utama serta target capaian per tahun selama lima tahun ke depan, diuraikan sebagai berikut:

1. Sasaran dari terwujudnya manusia Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki pengetahuan dan ketrampilan tinggi dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni, kreatif dan bertanggung jawab, berbudi luhur, mencintai bangsa dan sesama manusia, penuh tenggang rasa, demokratis serta bermanfaat bagi pembangunan dan kesejahteraan bangsa Indonesia adalah **meningkatnya kualitas lulusan Politani Samarinda.**
2. Sasaran dari terwujudnya pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang selalu berkiblat pada kebudayaan bangsa Indonesia adalah **meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi.**
3. Sasaran dari terwujudnya pengamalan ilmu dalam bentuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat, demi kelancaran pembangunan serta kesejahteraan bangsa Indonesia adalah **meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**
4. Sasaran dari terwujudnya sistem tata kelola organisasi yang sehat, transparan, akuntabel sebagai wujud implementasi reformasi birokrasi adalah **meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Vokasi.**

Tabel 4 : Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran

Sasaran		Indikator Kinerja Sasaran	
S1	Meningkatnya kualitas lulusan Politani Samarinda.	IKU. 1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan penghasilan cukup
		IKU. 2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional
S2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU. 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.
		IKU. 4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja
		IKU. 5	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
S3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU. 6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
		IKU. 7	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi
		IKU. 8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah

<b>S4</b>	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Vokasi	<b>IKU. 9</b>	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB
		<b>IKU. 10</b>	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Tabel 5. Sasaran, Tujuan Terkait Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

No	Sasaran	Tujuan Terkait
1.	Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi	1
2.	Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi Vokasi	2
3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3
4.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Vokasi	4

### III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI PENCAPAIAN, REGULASI DAN KELEMBAGAAN

#### 3.1. Arah Kebijakan

Politani Samarinda dalam menentukan arah pengembangan ke depan menetapkan rencana pengembangan jangka panjang yaitu pencapaian visi Politani Samarinda tahun 2035 dimana dimaksudkan sebagai pedoman untuk penentuan dan penekanan kebijakan pengembangan jangka pendek dan jangka menengah seperti yang tercantum dalam statuta Politani Samarinda. Pengembangan Politani Samarinda jangka panjang sampai pada tahun 2035 difokuskan pada empat aspek utama yaitu:

- a. Peningkatan kualitas pendidikan Politani yang mendukung dunia usaha dan industry;
- b. Pengembangan riset-riset terapan yang memberi manfaat secara langsung kepada dunia usaha dan industry;
- c. Peningkatan mutu tata kelola Politani yang lebih baik;
- d. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama dengan berbagai pihak.

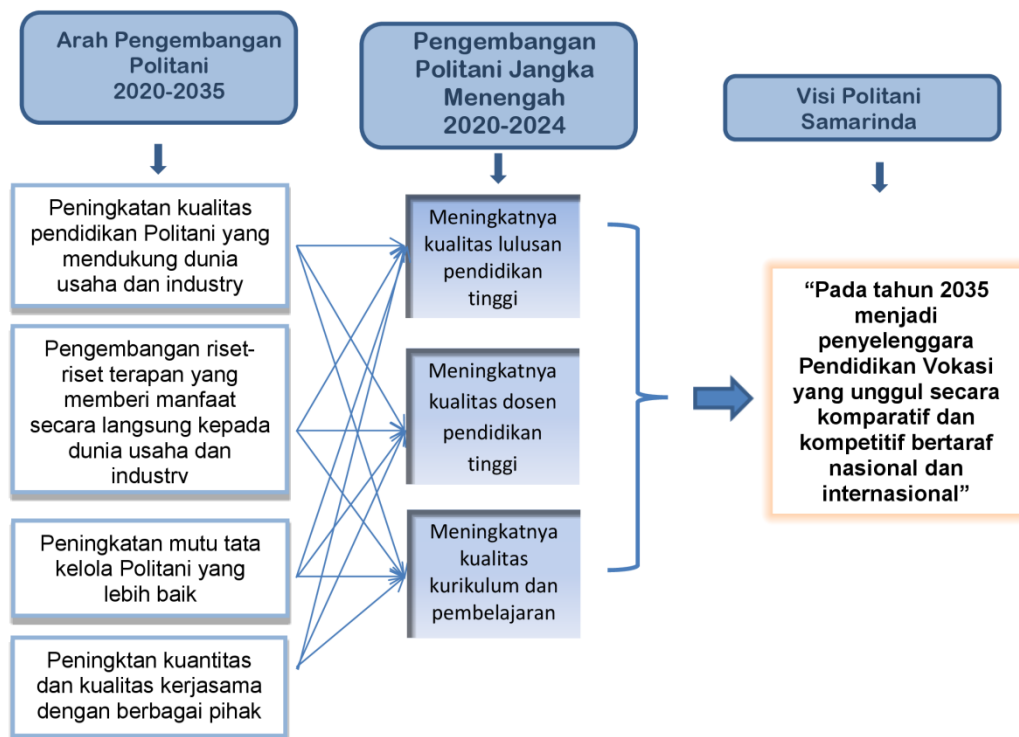
Arah pengembangan *good polytechnic governance* dilakukan melalui penyempurnaan sistem ketatapamongan yang akan membangkitkan kepercayaan diri dan kepercayaan masyarakat terhadap politeknik. Dengan ketatapamongan ini diharapkan kepercayaan dari masyarakat akan meningkat dengan tata kelola yang baik dalam 4 sistem berikut yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) monitoring dan evaluasi dan (4) pelaporan.

Kemampuan institusi berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat akan berimplikasi balik terhadap peningkatan kepercayaan publik. Melalui penerapan riset terapan dan pengabdian masyarakat baik berupa penelitian/pengabdian masyarakat hibah atau penelitian/pengabdian masyarakat mandiri dan kerjasama, serta kegiatan usaha jasa dan produksi.

Partisipasi mahasiswa dan dosen dalam berbagai paket penelitian/pengabdian terapan dan kerjasama dengan *stakeholder* akan berdampak terhadap mutu proses belajar mengajar (PBM), ketepatan waktu tamat, peningkatan publikasi ilmiah, mendapatkan HAK Paten, dan peningkatan pendapatan (*income generate*) Politani Samarinda.

Arah kebijakan dan strategi pengembangan meliputi penetapan kebijakan, program, dan kegiatan untuk mencapai kinerja yang diinginkan. Dalam rangka pencapaian visi Politani 2035 melalui empat arah kebijakan pengembangan, disusun 4 strategi pencapaian dalam lima tahun ke depan yaitu:

1. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Vokasi
2. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
3. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
4. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran



Gambar 1. Bagan Arah Pengembangan Politani 2020-2035

Berikut adalah strategi-strategi pengembangan, kebijakan, dan program yang digunakan untuk mencapai sasaran, tujuan, dan misi yang telah ditetapkan.

### 3.2. Strategi Pencapaian

Mengacu pada Arah pengembangan Politani Samarinda tahun 2035 di atas Politani Samarinda menetapkan tahapan strategi pengembangan hingga tahun 2035. Strategi pengembangan Politani 2020-2024 secara berkelanjutan



merupakan tahapan dalam pencapaian visi Politani tahun 2035. Berikut ini adalah uraian strategi pengembangan Politani Samarinda 2020-2035:

### 3.2.1. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Vokasi

Indikator utama dalam strategi ini ada dua yaitu :

- a. Rata-rata predikat SAKIP Satker Minimal BB
- b. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker minimal

### 3.2.2. Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi

Secara umum, indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran tersebut adalah persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan atau melanjutkan studi atau yang berwirausaha, dan mahasiswa yang melaksanakan aktifitas di luar kampus sebagai salah satu bagian dari program kampus merdeka yaitu merdeka belajar dimana mahasiswa dapat menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau mahasiswa yang meraih prestasi di tingkat nasional.

Berikut indikator kinerja utamanya:

- a. Persentase lulusan S1 dan D2/D3/D4 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta
- b. Persentase lulusan S1 dan D2/D3/D4 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Berikut ini diuraikan indikator kinerja tambahan yang untuk mencapai sasaran.

- a. Persentase lulusan S1 dan D3/D4/D2 yang berhasil melanjutkan studi dan wiraswasta.
  - 1) Perluasan akses ke masyarakat untuk menempuh pendidikan di Politani Samarinda yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri dan dunia kerja (IDUKA) dan masyarakat melalui pembukaan program studi baru, program studi khusus seperti program Rekognisi Pembelajaran Lampau dan program studi kerjasama dengan industri dan pengembangan jurusan yang saat ini jumlahnya masih 2 jurusan.
  - 2) Peningkatan kualitas layanan kepada mahasiswa untuk mendukung kreatifitas dan kemampuan wirausaha dilakukan melalui program antara lain:

- a) Pelatihan penalaran termasuk soft skill, motivasi, manajemen & kepemimpinan
  - b) Pembinaan minat bakat termasuk pengembangan kegiatan mahasiswa (HIMA, UKM & BEM)
  - c) Penyediaan sumber beasiswa
  - d) Penyediaan lembaga konseling
  - e) Pembimbingan kelompok wirausaha
  - f) Pelayanan kesehatan
  - g) Pelayanan asuransi
  - h) Pembentukan dan penyelenggaraan koperasi mahasiswa
  - i) Peningkatan jumlah unit usaha kreatif mahasiswa diantaranya wirausaha dan startup
  - j) Meningkatkan jumlah kelompok mahasiswa penerima hibah dari kementerian termasuk PKM, PHBD, Kewirausahaan & StartUp
  - k) Melaksanakan inkubasi startup
  - l) Melaksanakan inkubasi kewirausahaan mahasiswa
  - m) Kerjasama dengan industri dan dunia usaha untuk mengadakan bursa kerja
- b. Persentase lulusan S1 dan D3/D4/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
- 1) Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa melalui penguatan pembinaan kemahasiswaan, penyelenggaraan even-even nasional dan internasional yang mendukung prestasi mahasiswa antara lain:
    - a) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan/even lokal
    - b) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan/even nasional
    - c) Ikut serta dalam kegiatan/even internasional
    - d) Ikut serta dalam olimpiade nasional bidang studi
    - e) Meningkatkan jumlah perolehan juara dalam bidang penalaran, minat & bakat lokal
    - f) Meningkatkan jumlah perolehan juara dalam bidang penalaran, minat & bakat nasional
  - 2) Peningkatan jumlah kerjasama dengan industri sebagai tempat magang mahasiswa selama minimal 1 semester;

- 3) Pengembangan sistim informasi kemahasiswaan untuk mendukung partisipasi aktif mahasiswa dalam berbagai kegiatan;
- 4) Peningkatan kemampuan berbahasa asing terutama bahasa Inggris.

### 3.2.3. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Peningkatan kualitas dosen salah satunya ditunjukkan dengan keterlibatan dalam melaksanakan tridharma di berbagai tempat dan posisi di luar kampus diantaranya kerjasama dengan kampus lain yang bereputasi, atau sebagai praktisi di dunia industri dan juga membimbing dan membina mahasiswa sehingga menghasilkan prestasi yang membanggakan institusi. Selain itu juga perlu peningkatan kualifikasi pendidikan dosen ke jenjang yang paling tinggi dan memiliki kompetensi yang diakui oleh industri dan dunia kerja. Selain itu dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dharma yang wajib dilaksanakan oleh dosen juga diharapkan akan menghasilkan inovasi-inovasi baru yang dapat memberikan manfaat dan perubahan-perubahan yang lebih baik bagi masyarakat. Untuk mencapai sasaran tersebut telah ditetapkan indikator kinerja utama yang akan menjadi patokan pelaksanaan kegiatan seperti berikut ini:

- a. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain : di QS 100 (berdasarkan bidang ilmu), praktisi industry, membina mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir
- b. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry atau dunia kerja
- c. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Adapun indikator kinerja tambahan untuk mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut :

- a. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia

industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Untuk mencapai indikator kinerja tersebut akan dilaksanakan program dan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kompetensi dosen diantaranya melalui sertifikasi profesi dosen, sertifikasi pekerti dan AA dan sertifikasi kompetensi dan profesi yang sesuai dengan kebutuhan IDUKA;
  - 2) Peningkatan jumlah kerjasama nasional dan internasional dengan perguruan tinggi lain, IDUKA dan lembaga-lembaga pemerintahan dan non pemerintahan;
  - 3) Melibatkan dosen untuk membina mahasiswa melalui pertukaran mahasiswa baik dalam skala nasional maupun internasional;
  - 4) Memperkuat kemitraan dengan DUDI dan UKM terutama dalam pengembangan inovasi teknologi;
  - 5) Pembinaan dan peningkatan prestasi mahasiswa melalui pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- b. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Untuk mencapai indikator kinerja tersebut dilakukan melalui program Peningkatan kualifikasi pendidikan dosen ke jenjang S3 dan bagi dosen yang sudah memiliki kualifikasi doktor ditingkatkan kompetensinya melalui sertifikasi kompetensi yang sesuai bidang ilmu dan melalui program retooling, termasuk diantaranya adalah peningkatan kompetensi tenaga kependidikan.
- c. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Secara umum, indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran tersebut adalah jumlah hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan dalam kehidupan masyarakat, peraihan HaKI dan paten, publikasi dalam jurnal-jurnal terakreditasi tingkat nasional maupun internasional, pengembangan buku ajar, dan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

- 1) Kebijakan Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
  - a) Penguatan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada:
    - Peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
    - Pemanfaatan, penguasaan, dan pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan;
    - Peningkatan kualitas substansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kemanfaatannya; dan
    - Pemanfaatan hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai bahan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
  - b) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan dengan skema berbasis pada kompetisi;
- 2) Kegiatan penelitian diarahkan pada penelitian terapan yang bermutu yang berorientasi pada pengembangan teknologi tepat guna, peraihan HaKI dan paten, publikasi dalam jurnal-jurnal terakreditasi tingkat nasional maupun internasional, pengembangan buku ajar, dan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dari dalam negeri maupun luar negeri

Program-program yang dikembangkan dalam kebijakan ini adalah:

- 1) Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
  - a) Pengembangan kualitas penelitian melalui peningkatan kemampuan tenaga pendidik dalam melakukan kegiatan penelitian, termasuk di dalamnya adalah:
  - b) Peningkatan penguasaan terhadap metodologi penelitian; dan
  - c) Pengembangan wawasan tenaga pendidik terhadap aspek-aspek seperti sumber dana dan jenis-jenis hibah penelitian, publikasi, HaKI, paten, dan komersialisasi hasil-hasil penelitian.
- 2) Peningkatan Kemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- a) Peningkatan kualitas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
  - b) Peningkatan kualitas substansi dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengarah pada:
  - c) Pemenuhan kebutuhan pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan dunia usaha dan industri, serta kesejahteraan masyarakat; dan
  - d) Pemerolehan HaKI, paten, komersialisasi, dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Peningkatan Motivasi dalam Penciptaan Karya Ilmiah
- a) Pengembangan mekanisme insentif yang mendorong meningkatnya penciptaan karya ilmiah; dan
  - b) Dukungan kepada para tenaga pendidik untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai forum ilmiah, nasional maupun internasional.
- 4) Pengembangan Kerjasama Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan Berbagai Pihak
- Pengembangan kerjasama profesional dan saling menguntungkan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai pihak-perguruan tinggi lain, lembaga pemerintah, BUMN, dan perusahaan swasta.
- 5) Pengembangan Sistem Informasi dan Database Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- a) Pengembangan sistem informasi dan database penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui:
  - b) Kecepatan respon terhadap isu-isu strategis perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan;
  - c) Pengawasan hasil penelitian;
  - d) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
  - e) Identifikasi potensi hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat untuk dikembangkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dan industri.
- 6) Pengembangan Keunggulan Khusus Lembaga

- a) Penajaman topik dan tujuan penelitian berdasarkan kekuatan peneliti dan peluang untuk menciptakan keunggulan masa depan. Program ini dapat diupayakan melalui:
- b) Pembentukan pusat-pusat penelitian (research center) atau kajian pada topik-topik tertentu, seperti energi terbarukan, robotika industri, dll.; dan
- c) Peningkatan wawasan dan keterampilan penelitian pada bidang baru.

#### 3.2.4. Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

Peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran dilakukan dengan mengacu pada beberapa indikator kinerja utama sebagai berikut:

- a. Presentase program studi S1 dan D2/D3/D4 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra
- b. Presentase program studi S1 dan D2/D3/D4 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team base project*) sebagai bobot evaluasi
- c. Presentase program studi S1 dan D2/D3/D4 yang memiliki akreditasi internasional atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Adapun indikator kinerja tambahan untuk mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut

- a. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra
  - 1) Perluasan akses ke SMU/SMK dan yang sederajat melalui berbagai bentuk kerjasama, dan meningkatkan promosi dan sosialisasi ke berbagai daerah untuk meningkatkan pengenalan masyarakat ke Politani Samarinda;
  - 2) Pengembangan kerjasama dengan alumni terutama untuk memfasilitasi mahasiswa dengan dunia kerja dimana alumni Politani berkiprah. Kerjasama dengan alumni dilakukan dengan mengembangkan layanan informasi dan forum-forum pertemuan alumni;
  - 3) Peningkatan kualitas kurikulum program studi yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh IDUKA dengan melibatkan mitra dari pihak industri dan dunia usaha;
  - 4) Peningkatan kerjasama dengan industri dan dunia usaha untuk mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa.

- b. Presentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi
- 1) Peningkatan kualitas PBM berbasis teknologi informasi dengan meningkatkan bandwidth internet untuk proses belajar mengajar, pelatihan bagi dosen untuk menggunakan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar;
  - 2) Penyelenggaraan PBM menggunakan e-learning melalui pelatihan dosen menyusun modul pembelajaran e-learning;
  - 3) Peningkatan kompetensi dosen dalam menggunakan metode pembelajaran case method dan team-based project
  - 4) Peningkatan penulisan buku dan bahan ajar, dalam pelaksanaannya dosen diharapkan produktif untuk menulis buku teks, buku ajar, modul-modul bahan ajar, petunjuk praktikum dan perangkat pembelajaran setiap mata kuliah sehingga mahasiswa lebih mudah untuk mendapatkan referensi bahan ajar pada setiap mata kuliah yang diikutinya.
  - 5) Pengembangan perpustakaan dengan menambah koleksi buku referensi, langganan jurnal baik nasional maupun internasional dan juga peningkatan layanan melalui Sistem Informasi Perpustakaan.
  - 6) Peningkatan kualitas pembelajaran praktikum melalui pemenuhan kebutuhan bahan-bahan praktikum setiap semester.
- c. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah
- 1) Peningkatan akreditasi institusi, prodi, laboratorium, akreditasi internasional dan pembentukan Tempat Uji Kompetensi;
  - 2) Peningkatan sarana dan prasarana;
  - 3) Pemeliharaan dan perawatan secara terencana dan teratur sarana prasarana dalam lingkungan kampus;
  - 4) Penataan kearsipan dan pengelolaan data dan sistem informasi institusi;
  - 7) Peningkatan layanan kehumasan.

### **3.3. Regulasi dan Kerangka Kelembagaan**

Politani Samarinda selaku perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus diharapkan



mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu menghadapi tuntutan era globalisasi yang serba kompetitif. Untuk itu Politani Samarinda perlu menjalankan pengelolaan pendidikan yang didasarkan pada kebijakan nasional bidang pendidikan. Pengelolaan pendidikan ditujukan untuk menjamin mutu dan daya saing pendidikan serta relevansinya dengan kebutuhan dan/atau kondisi masyarakat; dan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan. Pengelolaan satuan pendidikan didasarkan pada prinsip nirlaba, akuntabilitas, penjaminan mutu, transparansi dan akses berkeadilan.

Direktur sebagai salah satu organ yang ada di Politani Samarinda bertugas menjalankan otonomi perguruan tinggi dalam bidang pendidikan tinggi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan bidang lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pengelolaan organisasi dan tata kerja Politani Samarinda dilakukan untuk mewujudkan sebuah organisasi yang efektif dan efisien antara lain melalui pembentukan organ-organ baru sesuai dengan Undang-undang No. 20/2003 dan No. 19/2005, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010, No. 66 Tahun 2010, No. 60 Tahun 2008, No. 23 Tahun 2005 dan Permendiknas No. 16 Tahun 2009.

Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi telah mengamanatkan bahwa Politeknik sebagai Pendidikan Tinggi penyelenggara pendidikan vokasi dapat menyelenggarakan pendidikan Magister Terapan sampai Doktor Terapan. Penataan dan pengembangan organisasi dan tata kerja ini juga bertujuan untuk meningkatkan peran dan fungsi organ-organ yang ada di Politani Samarinda serta meningkatkan pelayanan intern terhadap pemangku kepentingan. Penataan dan pengembangan organisasi dan tata kerja disesuaikan dengan kondisi organisasi saat ini dan kondisi organisasi yang diharapkan serta diarahkan pada pembagian tugas sesuai dengan fungsi masing-masing unit yang ada.

Kerangka regulasi yang menjadi acuan dalam merumuskan arah kebijakan dan strategis kebijakan Politani Samarinda Tahun 2020-2024 berpedoman kepada regulasi yang telah dirumuskan dan ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Regulasi-regulasi tersebut antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 tentang Statuta Politeknik Pertanian Negeri Samarinda
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.

#### **IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN**

##### **4.1. Indikator Kinerja Utama**

Berdasarkan pada isu strategis yang telah diuraikan pada Bab III sebelumnya, dimana terdapat 4 sasaran yang akan dicapai yaitu:

1. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi
2. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
3. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
4. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Untuk mencapai keempat kebijakan strategis tersebut diperlukan indikator kinerja utama untuk menjadi ukuran tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan ke depan. Dair indikatpr kinerja utama kemudian ditetapkan indikator kinerja kegiatan secara kuantitatif dan terukur. Pada tabel berikut ini diuraikan indikator kinerja utama dan indikator kinerja kegiatan pada setiap kebijakan strategis yang telah ditetapkan. Adapun Indikator Kinerja Utama Politeknik Pertanian Negeri Samarinda dapat dilihat dalam Tabel 2 berikut;

Tabel 6 : Indikator Kinerja Utama, Baseline

Indikator Kinerja Utama		Baseline Oktober 2020	2021	2022	2023	2024	
IKU 1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan penghasilan cukup	Mendapat pekerjaan	51,00%	55%	57%	59%	61%
		Melanjutkan studi	0%				
		Menjadi wiraswasta	4,00%				
		Total per Student Body	55,00%				
IKU 2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	Menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus	9,5%	10%	10%	10%	10%
		Meraih prestasi tingkat nasional	0%				
		Total	9,5%				
IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	Di kampus lain di QS 100 (by subject)	0%	15%	17,5%	20%	22,5%
		Bekerja sebagai praktisi di dunia industri	9,7%				
		Bekerja sebagai praktisi di dunia industri	4,8%				
		Total	14,5%				
IKU 4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	Berkualifikasi S3	16,95%	30%	35%	40%	45%
		Sertifikasi kompetensi/profesi diakui industri dan dunia kerja	0%				
		Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	1%				
		Total	17,95%				

IKU 5	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rekognisi Internasional	0%	1,10%	0,15%	0,20%	0,25%
		Diterapkan oleh masyarakat	0,17%				
		Total	0,17%				
IKU 6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	55,5%	35%	55%	60%	60%	
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	Pembelajaran pemecahan kasus	20%	30%	35%	35%	35%
		Project Based Learning	15%				
		Total	35%				
IKU 8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah	2,5%	2,5%	2,5%	2,5%	2,5%	
IKU 9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	BB	BB	BB	
IKU 10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	93	93,50	94	94,5	95	

Tabel 7. Sasaran, Indikator Kinerja Utama, dan Target (Capaian)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Target Capaian					
				Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1	Rata-rata predikat SAKIP Satker Minimal BB	Predikat	BB	BB	BB	BB	BB
		2	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker minimal	Nilai	93	93,50	94	94,50	95
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D2/D3/D4 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	%	55,00	55,00	57,00	59,00	61,00
		2	Persentase lulusan S1 dan D2/D3/D4 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
3		1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain : di QS 100	%					

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Target Capaian					
				Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi		(berdasarkan bidang ilmu), praktisi industry, membina mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir		15,00	15,00	17,50	20,00	22,50
		2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry atau dunia kerja	%	30,00	30,00	35,00	40,00	45,00
		3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,10	0,10	0,15	0,20	0,25

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Target Capaian					
				Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	1	Presentase program studi S1 dan D2/D3/D4 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	35,00	35,00	40,00	45,00	50,00
		2	Presentase program studi S1 dan D2/D3/D4 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek ( <i>team base project</i> ) sebagai bobot evaluasi	%	35,00	35,00	35,00	35,00	35,00
		3	Presentase program studi S1 dan D2/D3/D4 yang memiliki akreditasi internasional atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5



**Tabel 8 : Target Kinerja Tambahan**

Tabel 3. Sasaran, Indikator Kinerja Tambahan &amp; Indikator Kinerja Kegiatan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Tahun 2020 – 2024

Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)			Base Line	Target Pencapaian					
					2019	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan
<b>S. 1</b>	<b>Meningkatnya kualitas lulusan Politeknik Samarinda</b>										
IKU. 1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan penghasilan cukup	IKK	1	Lulusan Memiliki Sertifikat Kompetensi	75	100	150	150	200	250	Nominal
		IKK	2	IPK Mahasiswa	3,20	3,25	3,28	3,30	3,32	3,34	Nominal
		IKK	3	Persentase lulusan yang langsung bekerja < 6 bulan	50%	60%	65%	70%	70%	75%	Kumulatif
		IKK	4	Pelatihan Penalaran termasuk soft skill, motivasi, manajemen & kepemimpinan	4	4	4	4	4	4	Nominal
		IKK	5	Pembinaan Minat Bakat termasuk pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM	21	22	23	23	24	25	Kumulatif
		IKK	6	Bimbingan kelompok wirausaha	1	1	1	1	1	1	Kumulatif
		IKK	7	Jumlah mahasiswa yang aktif dalam HIMA, UKM & BEM	18%	30%	50%	60%	70%	80%	Kumulatif

Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)			Base Line	Target Pencapaian					
						2019	2020	2021	2022	2023	2024
		IKK	8	Jumlah Unit Usaha Kreatif mahasiswa termasuk wirausaha, startup dll	4	5	7	9	11	15	Kumulatif
		IKK	9	Inkubator Kewirausahaan mahasiswa	1	1	1	1	1	1	Nominal
		IKK	10	Jumlah alumni tergabung dalam forum alumni	0	10%	20%	30%	40%	50%	Kumulatif
		IKK	11	Pengembangan layanan informasi alumni	0	1	1	1	1	1	Nominal
		IKK	12	Forum pertemuan alumni	1	1	1	1	1	1	Nominal
		IKK	13	Pengadaan Bursa Kerja	0	1	1	1	1	1	Nominal
		IKK	14	Jumlah mahasiswa tersalurkan dalam bursa kerja	0	30	40	50	60	70	Nominal
		IKK	15	Jumlah perusahaan yang melakukan perekrutan tenaga kerja	3	4	6	8	10	12	Nominal
IKU. 2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	IKK	1	Jumlah juara dalam bidang penalaran, minat & bakat lokal	8	10	12	14	16	18	Nominal
		IKK	2	Jumlah juara dalam bidang penalaran, minat & bakat nasional	2	3	4	5	6	7	Nominal
		IKK	3	Jumlah kelompok mahasiswa penerima hibah dari kementerian termasuk PKM,	5	6	7	8	9	10	Nominal

Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Base Line	Target Pencapaian						
					2019	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan
				PHBD, Kewirausahaan & StartUp							
		IKK	4	Jumlah partisipasi kegiatan even lokal	18	22	23	23	24	25	Nominal
		IKK	5	Jumlah partisipasi kegiatan even nasional	5	8	10	12	14	16	Nominal
		IKK	6	Jumlah partisipasi kegiatan internasional	1	2	3	4	5	6	Nominal
		IKK	7	Olimpiade nasional bidang studi	0	2	5	7	9	10	Kumulatif
		IKK	8	Inkubator Startup	0	1	1	1	2	2	Nominal
		IKK	9	Sumber beasiswa	2	3	4	5	6	7	Kumulatif
		IKK	10	Konseling	0	0	0	1	1	1	Kumulatif
		IKK	11	Layanan kesehatan	0	0	1	1	1	1	Kumulatif
		IKK	12	Layanan asuransi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Nominal
		IKK	13	Koperasi Mahasiswa	0	0	1	1	1	1	Kumulatif
		IKK	14	Jumlah mahasiswa pelamar KIP Kuliah	205	250	300	350	360	400	Nominal
		IKK	15	Publikasi Kegiatan Kemahasiswaan	0	10	20	30	40	50	Nominal

Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)			Base Line	Target Pencapaian					
						2019	2020	2021	2022	2023	2024
		IKK	16	Penataan & penguatan sistem pembinaan kemahasiswaan	1	1	9	9	9	9	Nominal
		IKK	17	Penyelenggaraan even lokal kemahasiswaan	10	10	11	11	12	12	Nominal
		IKK	18	Penyelenggaraan even nasional kemahasiswaan	0	1	1	1	1	1	Nominal
		IKK	19	Penyelenggaraan even internasional kemahasiswaan	0	0	0	0	1	1	Nominal
		IKK	20	Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan pengembangan riset dan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen	0	16	20	24	28	32	Nominal
		IKK	21	Kelompok studi mahasiswa	0	4	9	9	9	9	Nominal
		IKK	22	Pelatihan penulisan proposal PKM, PHBD, Karya ilmiah & kewirausahaan	1	2	3	3	3	4	Nominal
		IKK	23	Sikumbang (Sistem Informasi Pengembangan Kemahasiswaan) yang terintegrasi dengan aplikasi Politani Samarinda	0	1	1	1	1	1	Kumulatif
		IKK	24	Sistem Informasi Beasiswa yang terintegrasi dengan aplikasi Politani Samarinda	0	0	1	1	1	1	Kumulatif

Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)			Base Line	Target Pencapaian					
						2019	2020	2021	2022	2023	2024
		IKK	25	Pengembangan layanan informasi karir	0	0	1	1	1	1	Kumulatif
		IKK	26	Jumlah mahasiswa terlibat kegiatan magang bersertifikat	0	5	10	15	20	25	Nominal
		IKK	27	Jumlah mahasiswa pelamar KIP Kuliah	205	250	300	350	360	400	Nominal
		IKK	28	Publikasi Kegiatan Kemahasiswaan	0	10	20	30	40	50	Nominal
		IKK	29	Penataan & penguatan sistem pembinaan kemahasiswaan	1	1	9	9	9	9	Nominal
<b>S. 2</b>		<b>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>									
IKU. 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	IKK	1	Publikasi Kegiatan Kemahasiswaan	0	10	20	30	40	50	Nominal
		IKK	2	Penataan & penguatan sistem pembinaan kemahasiswaan	1	1	9	9	9	9	Nominal
		IKK	3	Penyelenggaraan even lokal kemahasiswaan	10	10	11	11	12	12	Nominal
		IKK	4	Penyelenggaraan even nasional kemahasiswaan	0	1	1	1	1	1	Nominal
		IKK	5	Penyelenggaraan even internasional kemahasiswaan	0	0	0	0	1	1	Nominal
		IKK	6	Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan pengembangan riset	0	16	20	24	28	32	Nominal

Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)			Base Line	Target Pencapaian					
						2019	2020	2021	2022	2023	2024
				dan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen							
IKU. 4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	IKK	1	Jumlah dosen berkualifikasi doktor	15	20	23	25	26	27	Kumulatif
		IKK	2	Jumlah dosen sedang lanjut S3	13	7	13	5	6	7	Kumulatif
		IKK	3	Jumlah dosen tersertifikasi	77	80	82	97	97	97	Kumulatif
		IKK	4	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidangnya, magang industri (retooling).	25	25	30	35	40	45	Kumulatif
		IKK	5	Jumlah dosen bersertifikat AA	0	0	40	40	40	40	Nominal
		IKK	6	Jumlah dosen bersertifikat pekerti	89	89	93	97	100	107	Kumulatif
		IKK	7	Jumlah dosen bersertifikat profesi	4	4	6	8	10	12	Kumulatif
		IKK	8	Jumlah PLP bersertifikat kompetensi	4	4	6	8	10	12	Kumulatif
		IKK	9	Jumlah administrasi bersertifikat fungsional	0	0	54	54	54	54	Kumulatif
IKU. 5	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	IKK	1	Jumlah penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dibiayai oleh Politani	6	15	20	25	30	35	Nominal

Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)			Base Line	Target Pencapaian					
						2019	2020	2021	2022	2023	2024
		IKK	2	Jumlah penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dibiayai oleh Kemdikbud	2	5	7	10	12	14	Nominal
		IKK	3	Jumlah penelitian yang dibiayai institusi lain	1	2	3	3	3	3	Nominal
		IKK	4	Jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang dibiayai pihak luar negeri	0	1	1	1	1	1	Nominal
		IKK	5	Jumlah pelatihan penulisan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat	1	2	3	3	3	3	Nominal
		IKK	6	Jumlah pelatihan penulisan jurnal nasional dan internasional	2	3	3	3	3	3	Nominal
		IKK	7	Jumlah publikasi jurnal nasional	6	9	15	15	15	15	Nominal
		IKK	8	Jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi	3	5	5	5	5	5	Nominal
		IKK	9	Jumlah publikasi jurnal internasional	6	8	10	15	20	25	Nominal
		IKK	10	Jumlah dosen sebagai pembicara dalam pertemuan ilmiah nasional	3	5	7	7	7	7	Nominal

Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)			Base Line	Target Pencapaian					
						2019	2020	2021	2022	2023	2024
		IKK	11	Jumlah dosen sebagai pembicara dalam pertemuan ilmiah internasional	3	5	7	7	7	7	Nominal
		IKK	12	Jumlah pertemuan ilmiah nasional yang diselenggarakan oleh Politani Samarinda	0	1	2	2	2	2	Nominal
		IKK	13	Jumlah pertemuan ilmiah internasional yang diselenggarakan oleh Politani Samarinda	0	1	1	1	1	1	Nominal
		IKK	14	Jumlah pengusulan Paten/HAKI	4	8	12	16	18	21	Kumulatif
		IKK	15	Jumlah Paten/HAKI	3	5	8	15	17	20	Kumulatif
		IKK	16	Pelatihan Paten dan HAKI	0	0	1	2	3	5	Kumulatif
		IKK	17	Jumlah produk terapan yang dimanfaatkan masyarakat/industri	2	4	7	9	11	15	Kumulatif
		IKK	18	Jumlah Buku ber-ISBN	60	65	70	75	80	85	Kumulatif
		IKK	19	Jumlah Buku Ajar	53	60	65	70	75	80	Kumulatif
		IKK	20	Jumlah Petunjuk Praktikum	93	100	125	150	175	200	Kumulatif



Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)			Base Line	Target Pencapaian					
						2019	2020	2021	2022	2023	2024
		IKK	21	Jumlah Perangkat Pembelajaran	136	150	200	225	250	275	Kumulatif
		IKK	22	Gedung Serba Guna	1	1	1	1	2	2	Kumulatif
		IKK	23	Laboratorium Terpadu	0	0	1	1	1	1	Kumulatif
<b>S. 3</b>	<b>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>										
IKU. 6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	IKK	1	Jumlah kerjasama dengan SMU/SMK sederajat	0	2	2	3	3	4	Kumulatif
		IKK	2	Jumlah Kabupaten/kota tujuan promosi/sosialisasi	4	5	6	7	8	9	Kumulatif
		IKK	3	Layanan Online Humas	0	0	1	1	1	1	Nominal
		IKK	4	Layanan Informasi terpadu	0	1	1	1	1	1	Nominal
		IKK	5	Jumlah kerjasama nasional	2	3	4	5	6	8	Nominal
		IKK	6	Jumlah kerjasama internasional	0	1	2	3	4	5	Nominal
		IKK	7	Pertukaran mahasiswa nasional	0	2	4	6	8	10	Nominal
		IKK	8	Pertukaran mahasiswa internasional	0	0	1	2	5	10	Nominal
		IKK	9	Jumlah Desa Binaan	1	2	2	2	3	3	Kumulatif

Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)			Base Line	Target Pencapaian					
						2019	2020	2021	2022	2023	2024
		IKK	10	Jumlah Sekolah binaan	0	2	3	4	5	6	Kumulatif
		IKK	11	Jumlah Program Studi Sarjana Terapan	3	3	3	5	6	7	Kumulatif
		IKK	12	Jumlah Prodi S2 Terapan	0	1	1	1	1	1	Kumulatif
		IKK	13	Jumlah Jurusan	2	2	4	4	4	4	Kumulatif
IKU. 7	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	IKK	1	Jumlah laboratorium dng peralatan yang baru	2	2	3	4	5	6	Kumulatif
		IKK	2	Jumlah biaya & bahan praktikum	1 M	1 M	1,2 M	1.4M	1.4 M	1.6 M	Tahun berjalan
		IKK	3	Jumlah ruang laboratorium, bengkel & kelas	0	0	3	3	5	5	Kumulatif
		IKK	4	Persentase fasilitas gedung, ruang kantor, ruang kuliah yang memenuhi standar kenyamanan & kebersihan	50%	60%	70%	75%	80%	80%	Kumulatif
		IKK	5	Jumlah PS yang menerapkan kurikulum PT yang terintegrasi dengan unsur soft skill dan sesuai kebutuhan dunia kerja	1	2	4	6	8	10	Kumulatif

Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)			Base Line	Target Pencapaian					
						2019	2020	2021	2022	2023	2024
		IKK	6	Jumlah mata kuliah yang menerapkan pembelajaran PBL	0	25%	50%	50%	60%	65%	Kumulatif
		IKK	7	Pelatihan dosen dalam penggunaan TI untuk proses belajar mengajar	0	1	1	1	1	1	Nominal
		IKK	8	Jumlah PS yang menerapkan kurikulum PT yang terintegrasi dengan unsur soft skill dan sesuai kebutuhan dunia kerja	1	2	4	6	8	10	Kumulatif
IKU. 8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah	IKK	1	Akreditasi Politani Samarinda	1	1	1	0	0	1	Nominal
		IKK	2	Akreditasi Program Studi	0	4	2	2	2	2	Nominal
		IKK	3	Lisensi LSP	1	1	0	0	1	0	Nominal
		IKK	4	Jumlah TUK	3	9	9	9	9	9	Kumulatif
		IKK	5	Jumlah Lab terakreditasi	0	1	1	1	1	1	Nominal
		IKK	6	Jumlah akreditasi internasional	0	0	1	1	1	1	Nominal
S. 4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Vokasi										
IKU. 9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	IKK	1	Opini penilaian laporan keuangan	B	B	BB	BB	BB	A	Nominal
IKU. 10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	IKK	1	Opini penilaian kinerja anggaran	96	97	98	98	98	98	Nominal



## 4.2. Kerangka Pendanaan

Pengembangan Politani Samarinda yang tertuang dalam Renstra ini berpedoman pada peraturan perundang-undangan, regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah, kebijakan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam kaitannya dengan pendidikan tinggi vokasi, serta kebijakan internal Politani Samarinda.

Berdasarkan kondisi sekarang ini diperkirakan dalam lima tahun ke depan (2020-2024) pembiayaan dalam rangka pengembangan Politani ke depan masih merupakan kendala, sehingga akan program-program pengembangan akan lebih difokuskan pada program-program yang memiliki dampak langsung pada pencapaian visi Politani Samarinda sehingga akan dilakukan melalui penetapan skala prioritas, dengan tetap memperhatikan peningkatan kualitas/kinerja yang dihasilkan dan penguatan kapasitas institusi Politani Samarinda.

Pembiayaan pengembangan Politani Samarinda lima tahun ke depan terutama yang bersumber dari dana pemerintah baik pemerintah pusat maupun daerah (Propinsi Kalimantan Timur) dan dana masyarakat sedangkan sumber pembiayaan lainnya diperkirakan berasal dari kerjasama-kerjasama yang dijalin dengan berbagai pihak baik swasta maupun lembaga-lembaga lainnya yang terkait. Adapun sumber-sumber pendanaan Politani Samarinda ke depan adalah sebagai berikut:

### 4.2.1. Dana Pemerintah

Sumber pembiayaan yang berasal dari dana pemerintah meliputi:

- a. Dana Pemerintah Pusat dari APBN yang dituangkan ke dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Politani Samarinda untuk membiayai kebutuhan dasar/pembiayaan utilitas, pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dan pembiayaan penyelenggaraan kerumahtanggaan kampus dan perkantoran, serta pembiayaan untuk pengembangan yang sifatnya reguler dan kegiatan yang sifatnya prioritas.
- b. Dana Pemerintah Pusat dari APBN yang dituangkan ke dalam DIPA Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk membiayai program pembangunan pendidikan tinggi melalui Program Hibah Kompetisi dan pembiayaan program yang bersifat penugasan.
- c. Dana Pemerintah Daerah dari APBD dalam rangka aktivitas kerjasama untuk pembangunan daerah dan perluasan akses pendidikan baik dalam bentuk

hibah pemerintah daerah maupun beasiswa Kaltim Tuntas Propinsi Kalimantan Timur.

#### 4.2.2. Dana Masyarakat

Sumber dana masyarakat untuk pengembangan Politani Samarinda tahun 2020-2024, meliputi:

- a. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), meliputi SPP program regular dan program khusus (Rekognisi Pembelajaran Lampau);
- b. Usaha Komersial, meliputi hasil usaha dalam bentuk pendapatan dividen atau pembagiankeuntungan atas usaha jasa produksi Politani Samarinda secara keseluruhan atau sebagian;
- c. Pendapatan lain-lain.

## V. PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Tahun 2020-2024 menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Politeknik Samarinda Tahun 2020-2024, sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik di pandang dari aspek pengelolaan, sumber pembiayaan, maupun dalam percepatan waktu realisasinya. Kegiatan-kegiatan dengan *output* yang mendukung prioritas utama tentu akan selalu diutamakan, selain kegiatan-kegiatan yang secara langsung menjadi tanggung jawab dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Politeknik Samarinda. Namun demikian, untuk hal-hal yang bersifat mendesak akan tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan sesuai dengan skala urgensinya dan ketersediaan dukungan pembiayaannya. Disadari bahwa keberhasilan pelaksanaan Renstra Politeknik Pertanian Negeri Samarinda sebelumnya juga dihasilkan berkat adanya dukungan dari semua pihak terkait lainnya dan masyarakat termasuk seluruh *stakeholders*. Kerja keras dari seluruh jajaran Pimpinan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda dan sinergisitas dengan semua pihak yang terkait sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran, program, dan kegiatan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda yang tertuang dalam Renstra ini.

**Lampiran 1 Definisi Operasional Metode Penghitungan Pengukuran IKU dan Sumber Data**

Indikator Kinerja Utama/IKU	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	
<p>Capaian IKU-1 sampai dengan IKU-8: Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p>				
<p><b>IKU-1</b></p>	<p>Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dgn penghasilan cukup</p>	<p>a. <b>Kriteria Pekerja</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya;</li> <li>b) organisasi nirlaba;</li> <li>c) institusi/organisasi multilateral;</li> <li>d) lembaga pemerintah; atau</li> <li>e) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau</li> </ol> </li> <li>2) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (<i>part-time</i>) atau magang di perusahaan dalam</li> </ol>	<p><b>Formulasi:</b></p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.</p> <p>t = total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2</p>	<p>Menggunakan data <i>tracer study</i> yang dilakukan oleh Politani Samarinda</p> <p><b>PIC:</b> Tim Wadir IV Bidang Kerjasama</p>



Indikator Kinerja Utama/IKU	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
	<p>kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas.</p> <p>b. <b>Kriteria Kelanjutan Studi</b> Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p> <p>c. <b>Kriteria Kewiraswastaan</b></p> <p>a) mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan; atau</li> <li>- pekerja lepas (<i>freelancer</i>), atau</li> </ul> <p>b) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas.</p>		

Indikator Kinerja Utama/IKU		Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
<b>IKU-2</b>	<p>Mahasiswa di luar kampus: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang:</p> <p>a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau</p> <p>b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.</p>	<p><b>a. Pengalaman di Luar Kampus</b></p> <p>Mahasiswa yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Magang atau praktik kerja: <ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (<i>startup company</i>). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.</li> </ul> </li> <li>2) Proyek di desa: <ul style="list-style-type: none"> <li>Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.</li> </ul> </li> <li>3) Mengajar di sekolah: <ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.</li> </ul> </li> <li>4) Pertukaran pelajar:</li> </ol>	<p><b>Formula:</b></p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional</p> <p>t = total jumlah mahasiswa</p>	<p>Data akan diperoleh dari beberapa sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PDDIKTI</li> <li>- Input Mahasiswa di Simkatmawa</li> </ul> <p><b>PIC:</b> Tim Wadir I dan Wadir III</p>

Indikator Kinerja Utama/IKU		Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
		<p>Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antarperguruan tinggi atau pemerintah.</p> <p>5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.</p> <p>6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.</p> <p>7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.</p> <p>8) Proyek kemanusiaan:</p>		

Indikator Kinerja Utama/IKU		Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
		<p>Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan</p> <p><b>b. Kriteria Prestasi</b> Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p>		
<b>IKU-3</b>	<p>Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih</p>	<p><b>a. Syarat Pelaporan Ke Pimpinan Perguruan Tinggi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan;</li> <li>2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (<i>sabbatical leave</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>);</li> <li>3) kegiatan harus disertai kontrak atau surat</li> </ol>	<p><b>Formula:</b></p> $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam</p>	<p>Data akan diperoleh dari beberapa sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- SIMPEG</li> <li>- SISTER</li> <li>- PDDIKTI</li> </ul> <p><b>PIC:</b> Tim Wadir 2 dan Wadir 1</p>

Indikator Kinerja Utama/IKU	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
<p>prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.</p>	<p>keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan</p> <p>4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus.</p> <p><b>b. Kriteria Perguruan Tinggi</b></p> <p>1) perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>);</p> <p>2) perguruan tinggi di dalam negeri lainnya.</p> <p><b>c. Kriteria Kegiatan</b></p> <p>Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:</p> <p>1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.</p> <p>2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.</p>	<p>5 (lima) tahun terakhir</p> <p><math>x =</math> jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)</p> <p><math>y =</math> jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).</p>	

Indikator Kinerja Utama/IKU	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
	<p>3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.</p> <p>d. <b>Kriteria Pengalaman Praktisi</b>  Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (<i>full time</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>) di:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• perusahaan multinasional;</li> <li>• perusahaan swasta nasional;</li> <li>• perusahaan teknologi global;</li> <li>• perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi;</li> <li>• organisasi nirlaba kelas dunia;</li> <li>• institusi/organisasi multilateral;</li> <li>• lembaga pemerintah; atau</li> <li>• BUMN/BUMD.</li> </ul> <p>e. <b>Kriteria Prestasi</b>  Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p>		

Indikator Kinerja Utama/IKU	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	
<b>IKU-4</b>	<p>Kualifikasi dosen:            Persentase dosen tetap:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>berkualifikasi akademik S3;</li> <li>memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau</li> <li>berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kualifikasi Akademik S3</li> <li>Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.</li> <li>Lembaga kompetensi            Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;</li> <li>Berpengalaman Praktisi            Berpengalaman kerja di:           <ol style="list-style-type: none"> <li>perusahaan multinasional;</li> <li>perusahaan swasta nasional;</li> <li>perusahaan teknologi global;</li> <li>perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi;</li> <li>organisasi nirlaba kelas dunia;</li> <li>institusi/organisasi multilateral;</li> <li>lembaga pemerintah; atau</li> <li>BUMN/BUMD</li> </ol> </li> </ol>	<p><b>Formula:</b></p> $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi</p> <p>x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)</p> <p>y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).</p>	<p>Data akan diperoleh dari beberapa sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- SIMPEG</li> <li>- SISTER</li> <li>- PDDIKTI</li> </ul> <p><b>PIC:</b>            Tim Wadir 2 dan Wadir 1</p>

Indikator Kinerja Utama/IKU	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data				
<p><b>IKU-5</b></p> <p>Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.</p>	<p>Kategori luaran:</p> <p>a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:</p> <p>1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik</p> <table border="1" data-bbox="604 630 1297 1308"> <thead> <tr> <th data-bbox="604 630 968 708">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="972 630 1297 708">Kriteria Penerapan di Masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="604 711 968 1308"> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional);</li> <li>- karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional;</li> <li>- karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional</li> </ul> </td> <td data-bbox="972 711 1297 1308"> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (<i>chapter</i>) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan;</li> <li>- penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain;</li> <li>- hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau</li> <li>- buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional);</li> <li>- karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional;</li> <li>- karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (<i>chapter</i>) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan;</li> <li>- penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain;</li> <li>- hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau</li> <li>- buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi</li> </ul>	<p><b>Formula:</b></p> $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman</p> <p>x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)</p> <p>y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).</p>	<p>Data akan diperoleh dari beberapa sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- SINTA</li> <li>- SCOPUS</li> </ul> <p><b>PIC:</b> Tim Wadir 1</p>
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat						
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional);</li> <li>- karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional;</li> <li>- karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (<i>chapter</i>) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan;</li> <li>- penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain;</li> <li>- hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau</li> <li>- buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi</li> </ul>						



Indikator Kinerja Utama/IKU		Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data						
		<table border="1"> <tr> <td></td> <td>tingkat nasional.</td> </tr> </table> <p>2) Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th>Kriteria Penerapan di Masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipublikasikan oleh penerbit internasional;</li> <li>- dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional;</li> <li>- disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau</li> <li>- terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya.</li> </ul> </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku saku (handbook), buku teks (textbook, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table>		tingkat nasional.	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipublikasikan oleh penerbit internasional;</li> <li>- dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional;</li> <li>- disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau</li> <li>- terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku saku (handbook), buku teks (textbook, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan</li> </ul>		
	tingkat nasional.									
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat									
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipublikasikan oleh penerbit internasional;</li> <li>- dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional;</li> <li>- disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau</li> <li>- terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku saku (handbook), buku teks (textbook, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan</li> </ul>									

Indikator Kinerja Utama/IKU	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data								
	<p>3) Studi kasus</p> <table border="1" data-bbox="604 506 1297 828"> <thead> <tr> <th data-bbox="604 506 913 587">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="917 506 1297 587">Kriteria Penerapan di Masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="604 591 913 828">- Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri.</td> <td data-bbox="917 591 1297 828">- Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (case method) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional.</td> </tr> </tbody> </table> <p>4) Laporan penelitian untuk mitra</p> <table border="1" data-bbox="604 889 1297 1211"> <thead> <tr> <th data-bbox="604 889 913 971">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="917 889 1297 971">Kriteria Penerapan di Masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="604 974 913 1211">- Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional.</td> <td data-bbox="917 974 1297 1211">- Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	- Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri.	- Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (case method) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional.	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	- Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional.	- Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral		
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat										
- Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri.	- Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (case method) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional.										
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat										
- Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional.	- Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral										

Indikator Kinerja Utama/IKU	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data				
	<p>b. Karya terapan, terdiri atas:</p> <p>1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)</p> <table border="1" data-bbox="604 586 1304 1198"> <thead> <tr> <th data-bbox="604 586 970 667">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="970 586 1304 667">Kriteria Penerapan di Masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="604 667 970 1198"> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendapat penghargaan internasional;</li> <li>- dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional; atau</li> <li>- terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional.</li> </ul> </td> <td data-bbox="970 667 1304 1198"> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperoleh paten nasional;</li> <li>- pengakuan asosiasi;</li> <li>- dipakai oleh industri/ perusahaan atau lembaga pemerintah/ nonpemerintah; atau</li> <li>- terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala nasional.</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendapat penghargaan internasional;</li> <li>- dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional; atau</li> <li>- terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperoleh paten nasional;</li> <li>- pengakuan asosiasi;</li> <li>- dipakai oleh industri/ perusahaan atau lembaga pemerintah/ nonpemerintah; atau</li> <li>- terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala nasional.</li> </ul>		
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat						
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendapat penghargaan internasional;</li> <li>- dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional; atau</li> <li>- terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperoleh paten nasional;</li> <li>- pengakuan asosiasi;</li> <li>- dipakai oleh industri/ perusahaan atau lembaga pemerintah/ nonpemerintah; atau</li> <li>- terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala nasional.</li> </ul>						

Indikator Kinerja Utama/IKU	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data								
	<p>2) Pengembangan invensi dengan mitra</p> <table border="1" data-bbox="617 508 1304 764"> <thead> <tr> <th data-bbox="617 508 953 586">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="953 508 1304 586">Kriteria Penerapan di Masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="617 586 953 764">Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional.</td> <td data-bbox="953 586 1304 764">Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri.</td> </tr> </tbody> </table> <p>c. Karya seni, terdiri atas:</p> <p>1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (<i>performance</i>)</p> <table border="1" data-bbox="617 906 1304 1325"> <thead> <tr> <th data-bbox="617 906 953 984">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="953 906 1304 984">Kriteria Penerapan di Masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="617 984 953 1325">Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: - dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; - tercantum pada katalog pameran</td> <td data-bbox="953 984 1304 1325">Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: - dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; - dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional.	Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri.	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: - dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; - tercantum pada katalog pameran	Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: - dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; - dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi		
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat										
Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional.	Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri.										
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat										
Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: - dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; - tercantum pada katalog pameran	Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: - dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; - dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi										

Indikator Kinerja Utama/IKU	Definisi Operasional		Metode Penghitungan	Sumber Data						
		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;">           terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;            - ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau            - mendapat penghargaan berskala internasional.         </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;">           nasional;            - lolos kurasi pihak ketiga;            - metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi bencana, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau            - diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.         </td> </tr> </table> <p>2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 10px;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%; padding: 5px;">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th style="width: 50%; padding: 5px;">Kriteria Penerapan di Masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="padding: 5px;">           - Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik         </td> <td style="padding: 5px;">           - Koleksi karya asli;            - dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di         </td> </tr> </tbody> </table>	terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; - ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau - mendapat penghargaan berskala internasional.	nasional; - lolos kurasi pihak ketiga; - metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi bencana, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau - diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	- Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik	- Koleksi karya asli; - dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di		
terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; - ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau - mendapat penghargaan berskala internasional.	nasional; - lolos kurasi pihak ketiga; - metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi bencana, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau - diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.									
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat									
- Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik	- Koleksi karya asli; - dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di									

Indikator Kinerja Utama/IKU		Definisi Operasional		Metode Penghitungan	Sumber Data				
		<p>maupun komersil;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau</li> <li>- karya mendapat penghargaan berskala internasional.</li> </ul>	<p>daerah maupun nasional;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- lolos kurasi pihak ketiga;</li> <li>- metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi bencana, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau</li> <li>- karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.</li> </ul>						
		3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik							
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th>Kriteria Penerapan di Masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Karya mendapat penghargaan (award, shortlisting, prizes) berskala</li> </ul> </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Karya asli;</li> <li>- karya dipublikasikan/ didiskusikan di festival atau acara</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karya mendapat penghargaan (award, shortlisting, prizes) berskala</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karya asli;</li> <li>- karya dipublikasikan/ didiskusikan di festival atau acara</li> </ul>			
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat								
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karya mendapat penghargaan (award, shortlisting, prizes) berskala</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karya asli;</li> <li>- karya dipublikasikan/ didiskusikan di festival atau acara</li> </ul>								

Indikator Kinerja Utama/IKU	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data						
	<table border="1" data-bbox="617 461 1304 800"> <tr> <td data-bbox="617 461 953 800"> internasional;  - karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau  - karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional. </td> <td data-bbox="957 461 1304 800"> pertunjukan berskala nasional  - karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau  - karya dibiayai oleh industri atau pemerintah. </td> </tr> </table> <p data-bbox="569 816 1304 881">4) Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah</p> <table border="1" data-bbox="617 902 1304 1320"> <thead> <tr> <th data-bbox="617 902 953 979">Kriteria Rekognisi Internasional</th> <th data-bbox="957 902 1304 979">Kriteria Penerapan di Masyarakat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="617 982 953 1320"> - Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional;  - karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; </td> <td data-bbox="957 982 1304 1320"> - Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah;  - dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional;  - lolos kurasi pihak ketiga; atau </td> </tr> </tbody> </table>	internasional; - karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau - karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional.	pertunjukan berskala nasional - karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau - karya dibiayai oleh industri atau pemerintah.	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	- Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; - karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;	- Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; - dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; - lolos kurasi pihak ketiga; atau		
internasional; - karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau - karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional.	pertunjukan berskala nasional - karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau - karya dibiayai oleh industri atau pemerintah.								
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat								
- Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; - karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;	- Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; - dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; - lolos kurasi pihak ketiga; atau								

Indikator Kinerja Utama/IKU	Definisi Operasional		Metode Penghitungan	Sumber Data
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau</li> <li>- karya mendapat penghargaan berskala internasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah.</li> </ul>		



	Indikator Kinerja Utama/IKU	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
<b>IKU-6</b>	Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	<p>a. Kriteria Kemitraan Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (<i>output</i>) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan</li> <li>2) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.</li> </ol> <p>b. Kriteria mitra:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) perusahaan multinasional;</li> <li>2) perusahaan nasional berstandar tinggi;</li> <li>3) perusahaan teknologi global;</li> <li>4) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi;</li> <li>5) organisasi nirlaba kelas dunia;</li> <li>6) institusi/organisasi multilateral;</li> <li>7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>);</li> <li>8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi</li> </ol>	<p><b>Formula:</b></p> $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra</p> <p>x = jumlah program studi S1</p> <p>y = jumlah program studi D4/D3/D2</p>	Data akan diperoleh dari beberapa sumber:  - Laporan Kerma - Pusat Karier <b>PIC:</b> Tim Wadir IV

Indikator Kinerja Utama/IKU		Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
		<p>dan PTN Seni Budaya);</p> <p>9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;</p> <p>10) rumah sakit;</p> <p>11) UMKM; atau</p> <p>12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.</p>		
<b>IKU-7</b>	<p>Pembelajaran dalam kelas:</p> <p>Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.</p>	<p>a. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).</p> <p>1) Pemecahan kasus (<i>case method</i>):</p> <p>a) mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;</p> <p>b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan</p> <p>c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan</p>	<p><b>Formula</b></p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi</p> <p>t = total jumlah mata kuliah</p>	<p>Data akan diperoleh dari beberapa sumber:</p> <p>- Laporan Akademik</p> <p><b>PIC:</b> Tim Wadir 1</p>

Indikator Kinerja Utama/IKU	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
	<p>pertanyaan, dan observasi.</p> <p>2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;</li> <li>b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;</li> <li>c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan</li> <li>d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.</li> </ul> <p>b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (<i>case method</i>) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).</p>		

Indikator Kinerja Utama/IKU		Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
<b>IKU-8</b>	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Kriteria Akreditasi: a. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau b. Lembaga akreditasi internasional lainnya: 1) British Accreditation Council (BAC); 2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC); 3) The Quality Assurance Agency (QAA); 4) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB International); 5) Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET); 6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE); 7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ); 8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT); 9) Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA);	<b>Formula:</b> $\frac{n}{(x + y)} \times 100$ n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah x = jumlah program studi S1 y = jumlah program studi D4/D3/D2	Data akan diperoleh dari beberapa sumber: - SIA  <b>PIC:</b> Tim Wadir 1

Indikator Kinerja Utama/IKU	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
	<ul style="list-style-type: none"> <li>10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB);</li> <li>11) The Association of MBAs (AMBA);</li> <li>12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS);</li> <li>13) International Accreditation Council for Business Education (IACBE);</li> <li>14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS);</li> <li>15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP);</li> <li>16) Royal Society of Chemistry (RSC);</li> <li>17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau</li> <li>18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP).</li> </ul>		

Indikator Kinerja Utama/IKU	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
<b>IKU-9</b> Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	<b>1. Perencanaan Kinerja (30%)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan Strategis (10%), meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemenuhan Rencana Strategis (2%)</li> <li>- Kualitas Rencana Strategis (5%)</li> <li>- Implementasi Rencana Strategis (3%)</li> </ul> </li> <li>b. Perencanaan Kinerja Tahunan (20%), meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan (4%)</li> <li>- Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan (10%)</li> <li>- Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan (6%)</li> </ul> </li> </ol>	<b>2. Pengukuran Kinerja (25%)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan Pengukuran (5%)</li> <li>b. Kualitas Pengukuran (12,5%)</li> <li>c. Implementasi Pengukuran (7,5%)</li> </ol> <b>3. Pelaporan Kinerja (15%)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan Pelaporan (3%)</li> <li>b. Penyajian Informasi Kinerja (7,5%)</li> <li>c. Pemanfaatan Informasi Kinerja (4,5%)</li> </ol> <b>4. Evaluasi Kinerja (10%)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan Evaluasi (2%)</li> <li>b. Kualitas Evaluasi (5%)</li> <li>c. Pemanfaatan Hasil Evaluasi (3%)</li> </ol> <b>5. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi (20%)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Capaian Perjanjian Kinerja (15%)</li> <li>b. Capaian Kinerja Lainnya (5%)</li> </ol>	

Indikator Kinerja Utama/IKU		Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
IKU-10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai Kinerja Anggaran meliputi: 1. Capaian Kontrak Kinerja Pimpinan dengan Rektor, yaitu meliputi IKU-1 sampai dengan IKU-8 yang ditetapkan dalam SK Rektor Hasil Evaluasi setiap Semester. (Bobot 75)		
		2. Ketepatan Penyusunan dan Proporsi Rencana Penarikan Dana (RPD) per Triwulan (Bobot 10) Target Penyerapan anggaran yang ditetapkan per triwulan adalah sebagai berikut: → Triwulan 1 sebesar 15 persen; → Triwulan 2 sebesar 40 persen → Triwulan 3 sebesar 60 persen; → Triwulan 4 sebesar 90 persen	$PRPD = \frac{\sum_{i=1}^n \left( \frac{RPD_n}{TRPD_n} \times 100 \right)}{n}$ <p>             PRPD = Proporsi RPD              RPD<sub>n</sub> = RPD pada triwulan ke-n              TRPD<sub>n</sub> = Target RPD pada triwulan ke-n              n = jumlah triwulan           </p>	Data akan diperoleh dari beberapa sumber: - OM-SPAN  <b>PIC:</b> Bagian Perencanaan

Indikator Kinerja Utama/IKU	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
	<p>3. Deviasi Rencana Penarikan Dana dan Realisasi Anggaran (Bobot 5) Pengukuran konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:</p>	$Dev = 100 - \left( \frac{\sum_{i=1}^n \left( \frac{Realisasi_n - RPD_n}{RPD_n} \right) \times 100}{n} \right)$ <p>Dev = Deviasi RPD dan Realisasi Realisasi<sub>n</sub> = Realisasi Anggaran pada triwulan ke-n RPD<sub>n</sub> = RPD pada triwulan ke-n n = jumlah triwulan</p>	
	<p>4. Revisi Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) (Bobot 5) Menghitung berdasarkan frekuensi revisi RKA yang dilakukan oleh unit kerja dalam satu triwulan. Cakupan Revisi RKA meliputi Revisi Geser-Ganti antar IKU dalam satu unit kerja. Target frekuensi revisi DIPA satu (1) kali dalam satu triwulan, tidak bersifat kumulatif.</p>	$Rev = \frac{\sum_{i=1}^n \left( \frac{1}{FR_n} \times 100 \right)}{n}$ <p>Rev = Revisi RKA FR<sub>n</sub> = Frekuensi RKA pada triwulan ke-n n = jumlah triwulan</p>	



Indikator Kinerja Utama/IKU	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
	5. Rasio Ketepatan Waktu SPJ (Bobot 5)	$RKSPJ = \left( \frac{\sum SPJ}{\sum TOR} \right) \times 100$ <p>RKSP = Rasio ketepatan Waktu SPJ</p> <p>SPJ = Jumlah SPJ yang di jurnal oleh Bendahara dalam Aplikasi SIA dalam batas Masa Aktif TOR</p> <p>TOR = Jumlah Pengajuan TOR Pelaksanaan Kegiatan dalam Aplikasi Sireva</p>	